

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian, pembahasan, dan tujuan khusus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden sebagian besar berusia antara 26 – 35 tahun, yaitu sebanyak 16 responden (66,7 %), lama bekerja sebagian besar > 3 tahun, yaitu sebanyak 20 responden (83,3 %), jenis kelamin responden di ruang NICU sebagian besar adalah perempuan, yaitu sebanyak 19 responden (79,2 %). Responden di ruang NICU sebanyak 24 responden (100 %) telah bersertifikat pelatihan PICU NICU dan sebanyak 19 responden (79,2%) belum mempunyai sertifikat Resusitasi neonatus.

2. Deskripsi hasil penelitian

Tingkat keterampilan perawat dalam pelaksanaan resusitasi neonatus di ruang NICU RSUP. Dr. Kariadi Semarang yang berada di tingkat terampil, yaitu penilaian kegawatan, pembebasan jalan nafas, kompresi dada dan pemberian epinefrin intravena. Satu keterampilan di tingkat cukup, yaitu memberikan ventilasi tekanan positif, dengan deskripsi sebagai berikut :

a. Penilaian kegawatan

Kategori terampil dalam penilaian kegawatan sebanyak 50 % (12 orang) dengan 6 responden (25%) tidak melakukan penilaian terhadap SaO₂.

b. Membebaskan jalan nafas

Kategori terampil dalam membebaskan jalan nafas sebanyak 50 % (12 orang) dengan 7 orang (29,2%) responden yang tidak melakukan pengaturan posisi menghidu.

c. Memberikan ventilasi tekanan positif

Kategori kategori cukup terampil 50 % (12 orang) dan 6 orang (25 %) tidak melakukan koreksi ventilasi .

d. Memberikan kompresi dada

Kategori terampil dalam melakukan kompresi dada sebanyak 50 % (12 orang) dengan 7 orang (29,2 %). tidak melakukan koreksi 3 kompresi : 1 ventilasi.

e. Memberikan epinefrin intravena

Kategori terampil dalam memberikan epinefrin intravena sebanyak 67,5 % (15 orang) dengan 8 orang (33.3 %) tidak memberikan dosis epinefrin intravena secara tepat.

B. Saran

1. Responden

Responden perlu adanya kemauan untuk meningkatkan keterampilan dengan mengikuti pelatihan , workshop maupun seminar tentang resusitasi neonatus dan mengaplikasikannya di lapangan. Responden dapat secara aktif mengikuti *sharing* ilmu yang rutin dilakukan di ruangan, dan terus mengembangkan ilmu untuk meningkatkan keterampilan, dan selanjutnya dilakukan evaluasi secara periodik oleh tim asesor.

2. Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang resusitasi neonatus secara benar sesuai prosedur berdasarkan berbagai sumber pustaka.

3. Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan pihak terkait, untuk menyelenggarakan pelatihan tentang resusitasi neonatus. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai daftar pustaka yang berkaitan dengan resusitasi neonatus bagi institusi pendidikan.

4. Teman Sejawat di Rumah Sakit

Perlu adanya peningkatan keterampilan dengan ikut serta dalam pelatihan, workshop, maupun seminar tentang resusitasi neonatus secara berkala dan berkesinambungan.

5. Peneliti Lain

Peneliti lain dapat melakukan penelitian lain terkait dengan resusitasi neonatus dengan menggunakan variabel dan metode yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan atau daftar pustaka.

